

**PERILAKU *EMPTY NEST SYNDROME* DALAM FILM
(ANALISIS RESEPSI FILM ANIMASI *BAO*)**

TUGAS AKHIR

Mengajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana S1



Mahareshi Unggul

1181003137

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Mahareshi Unggul

NIM 1181003137

TTD :



Tanggal : 25 Mei 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Mahareshi Unggul

NIM : 1181003137

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Proposal : Perilaku *Empty Nest Syndrome* Dalam Film (Analisis Resepsi Animasi Bao)

Telah berhasil dipertaruhkan di hadapan dewan penguji dan dan diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada program studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dessy Kania, B.A., M.A., Dr,



Penguji I : Adek Risma Dedees, S.S., MA.,M.A



Penguji II : Dianingtyas Murtanti Putri, S.Sos., M.S.i.



29 Jul 2022

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 25 Mei 2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR TABEL	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2 Maanfaat Praktis	10
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Konsep Yang Relevan	12
2.1.1 Film Sebagai Komunikasi Massa	12
2.1.2 Maslow’s Hierarchy Of Needs	13
2.1.3 <i>Reception theory</i>	15
2.2 Penelitian Sebelumnya dan Pernyataan Kebaruan	18
2.3 Model Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	32
3.1 Desain dan Pendekatan	32
3.2 Objek dan Subjek	33
3.3 Pengumpulan Data	33
3.3.1 Sumber Data	33
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Analisis Data	35
3.5 Triangulasi Data	36
3.6 Operasionalisasi Konsep	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.1.1	Sinopsis Film Animasi <i>Bao</i>	40
4.1.2	Tim Produksi dan Penghargaan Film Animasi <i>Bao</i>.....	41
4.1.3	Gambaran Subyek Penelitian.....	43
4.2	Penyajian Data.....	47
4.2.1	Analisis Deskriptif	47
4.2.2	Proses Terbentuknya Resepsi.....	48
4.2.3	<i>Dominant Hegemonic Position</i>	49
4.2.4	<i>Negotiated Position</i>	51
4.2.5	<i>Oppositional Position</i>.....	55
4.3	Pembahasan	56
4.3.1	<i>Self concept</i>.....	56
4.3.2	Kebutuhan Akan Rasa Memiliki dan Rasa Cinta	59
4.3.3	Film Animasi <i>Bao</i> dan Pemaknaannya.....	61
BAB V	KESIMPULAN.....	66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Kendala dan Keterbatasan	68
5.2.1	Hambatan Dalam Pengumpulan Data	73
5.3	Saran	68
5.3.1	Saran Teoritis.....	68
5.3.2	Saran Praktis	68
DAFTAR PUSTAKA		69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Pertumbuhan Bioskop Dan Layar Tahun 2018	3
Gambar 2. 1	Maslow’s Hierarchy of Needs.....	14
Gambar 2. 2	Model Encoding/Decoding Stuart Hall.....	15
Gambar 4. 1	Film Animasi <i>Bao</i>	46
Gambar 4. 2	Informan Yosephin.....	47
Gambar 4. 3	Informan Wiwien	48
Gambar 4. 4	Informan Diny	48
Gambar 4. 5	Informan Ririen.....	49
Gambar 4. 6	Informan Esti.....	49
Gambar 4. 7	Informan Anita.....	50
Gambar 4. 8	Informan Maury.....	50
Gambar 4. 9	Informan Dhea	51
Gambar 4. 10	Informan Emilia	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya.....	23
Tabel 2. 2 Kerangka Pemikiran	31
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep.....	38

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan YME, karena berkat rahmat dan karunia – nya saya bisa menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **-Perilaku *Empty Nest Syndrome* Dalam Film (Analisis Resepsi Film Animasi *Bao*)** || ini dengan baik. Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kata sempurna dan untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun pembaca pada umumnya.

Penyusunan tugas akhir ini merupakan hal yang sangat baru untuk penulis dan tidak akan bisa berjalan lancar tanpa adanya bantuan serta dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

a. Tuhan Yang Maha Esa

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu memberikan saya nikmat sehat jasmani dan rohani sehingga saya bisa menyusun tugas akhir ini dengan lancar.

b. Orang Tua dan Kakak

Terima kasih Mama, Papa, mba Ratrie, dan dek Vintha yang selalu memberikan motivasi serta arahan selama proses penyusunan tugas akhir penulis, terima kasih sudah mendoakan penulis agar dipermudah dalam menyusun tugas akhir ini.

c. Dessy Kania, B.A., M.A., Dr.

Terima kasih kepada Miss DK selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis yang selalu memberikan masukan dan solusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar dan jelas.

d. Seluruh Staff dan Dosen

Terimakasih kepada seluruh dosen dan staf Universitas Bakrie yang telah memberikan banyak ilmu dan pelajaran baik secara akademik maupun non-akademik yang sangat bermanfaat bagi penulis.

e. Pihak Terkait

Terima kasih penulis ucapkan kepada para informan Ibu Yosephin, Ibu Emilia, Ibu Anita, Ibu Diny, Ibu Ririn, Ibu Wiwin, Ibu Esti, Ibu Dhea, Ibu Maury dan Ibu Surhayanti sebagai triangulator yang telah berkontribusi dalam penelitian ini dan membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.

f. Chantyka, Catherine, Daryl

Terima kasih penulis ucapkan kepada ketiga sahabat penulis yang berjuang bersama dalam penulisan tugas akhir. Terima kasih selalu bertahan sampai akhir bersama. I love you.

g. Wacana Forever

Terima kasih Sharon, Syafa, Thalia, Chantyka, Cahyo, Prabas, Reka, Tatra, Kinan, Daryl, Reshi atas kenangan semasa kuliah. Dari kuliah offline hingga online, terima kasih untuk canda tawa yang tidak bisa dibayarkan oleh apapun. Semoga kelak kita semua menjadi orang yang bisa membanggakan orang tersayang.

h. Komunal 2018

Terima kasih komunal 2018 untuk perjuangan bersama-samanya dari awal masuk hingga sekarang. Semoga kita tetap bisa bertemu kembali.

Demikian ungkapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis.

Jakarta, 25 Mei 2022



Mahareshi Unggul

PERILAKU *EMPTY NEST SYNDROME* PADA FILM (ANALISIS FILM ANIMASI *BAO*)

Mahareshi Unggul

ABSTRAK

Film sering digunakan sebagai media untuk menceritakan sebuah keadaan dalam kehidupan sosial masyarakat. Film sering dikatakan sebagai media yang memiliki kekuatan ampuh dalam menyampaikan sebuah pesan dikarenakan dapat menampilkan sebuah pesan dengan audio dan visual yang gerak sehingga penonton dapat terasa seperti mengalami peristiwa yang ditampilkan. Salah satu film yang memiliki pesan yang kuat adalah film animasi *Bao* yang dibuat oleh Domee Shi. Film ini mengambil menanamkan pesan *empty nest syndrome* yang dialami oleh seorang ibu ketika anaknya sudah meninggalkan rumah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode analisis resepsi atau *reception analysis* Stuart Hall. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui resepsi penonton film animasi *Bao*. Dalam pengumpulan data menggunakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan subjek ibu-ibu yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda seperti umur, jumlah anak, dan pekerjaannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang yang berbeda menimbulkan kode-kode penerimaan penonton yang berbeda, yaitu *dominant hegemonic position*, *negotiated position*, dan *oppositional position*.

Kata kunci: analisis resepsi stuart hall, resepsi penonton, *empty nest syndrome*, film animasi *Bao*

EMPTY NEST SYNDROME BEHAVIOR IN FILM (BAO ANIMATION FILM ANALYSIS)

Mahareshi Unggul

ABSTRACT

Film is often used as a medium to tell a situation in people's social life. Film is often said to be a medium that has powerful power in conveying a message because it can display a message with moving audio and visuals so that the audience can feel like experiencing the events shown. One of the films that has a strong message is the animated film Bao by Domee Shi. This film takes the message of the empty nest syndrome experienced by a mother when her child has left the house. This type of research is qualitative using the Stuart Hall reception analysis method. So the purpose of this study was to determine the audience reception of the animated film Bao. In collecting data using Focus Group Discussion (FGD) with the subject of mothers who have different backgrounds such as age, number of children, and occupations. The results of this study indicate that different backgrounds give rise to different codes of audience acceptance, namely dominant hegemonic position, negotiated position, and oppositional position.

Keywords: *stuart hall reception analysis, audience reception, empty nest syndrome, Bao animated film*